

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Pasal 46 menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Definisi Kesehatan Menurut *World Health Organization* (WHO) Sehat merupakan kemampuan optimal yang mencakup kesejahteraan fisik, jiwa dan sosial. Kesehatan adalah hak asasi manusia untuk mencapai kehidupan yang sehat, baik jasmani dan rohani.

Menyikat gigi adalah kemampuan dasar yang wajib dipenuhi setiap anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Tindakan menyikat gigi dilakukan 2 kali dalam sehari, pagi setelah sarapan malam sebelum tidur. Menyikat gigi yang benar dengan tepat waktu haruslah diperkenalkan sejak usia dini untuk menghindari terjadinya penyakit gigi dan mulut. Tingginya angka penyakit gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar di Indonesia disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi.

Hal ini dilihat dari hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Pada tahun 2018 menyatakan bahwa meskipun 94,7% masyarakat Indonesia sudah menyikat gigi setiap harinya, namun hanya 2,8% yang menyikat gigi dengan baik dan benar setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Hal ini juga terlihat dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan kebiasaan menyikat gigi setiap hari 95,6% dan 6,2% yang menyikat gigi dengan baik dan benar setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam. Hal ini mengungkapkan bahwa masih

rendahnya kesadaran perilaku masyarakat Indonesia dalam perilaku menyikat gigi yang baik dan benar.

Aplikasi Tiktok ini sebuah jaringan sosial dan platform video berasal dari tiongkok yang diluncurkan pada bulan september tahun 2017. Berdasarkan statistik dunia terkini, jumlah pengguna Tiktok di Indonesia tercatat sebanyak 113 juta per bulan april tahun 2023. Jumlah pengguna Tiktok di Indonesia itu belum melebihi Amerika Serikat (AS) yang sebesar 117 juta. Namun, dibulan juli tahun 2024 orang Indonesia yang menonton video pendek Tiktok semakin banyak, membuat jumlah Tiktok meningkat hingga 157,6 juta. Pada juli 2018, SVP Bytedance, Zhen Liu menyatakan bahwa pengguna aktif bulanan Tiktok di Indonesia mencapai 10 juta. Angka tersebut berlipat ganda hingga lebih dari 15 kali, yakni mencapai 157,6 juta pengguna pada bulan juli 2024 (Pratomo, 2024).

Aplikasi Tiktok ini sebuah jaringan sosial dan platform video berasal dari tiongkok yang diluncurkan pada bulan september tahun 2017. Berdasarkan statistik dunia terkini, jumlah pengguna Tiktok di Indonesia tercatat sebanyak 113 juta per bulan april tahun 2023. Jumlah pengguna Tiktok di Indonesia itu belum melebihi Amerika Serikat (AS) yang sebesar 117 juta. Namun, dibulan juli tahun 2024 orang Indonesia yang menonton video pendek Tiktok semakin banyak, membuat jumlah Tiktok meningkat hingga 157,6 juta. Pada juli 2018, SVP Bytedance, Zhen Liu menyatakan bahwa pengguna aktif bulanan Tiktok di Indonesia mencapai 10 juta. Angka tersebut berlipat ganda hingga lebih dari 15 kali, yakni mencapai 157,6 juta pengguna pada bulan juli 2024 (Pratomo, 2024).

Edukasi kesehatan gigi adalah usaha yang terencana dan terarah dibuat untuk menciptakan suasana sehingga individu atau kelompok masyarakat memiliki kemauan untuk mengubah perilaku lama yang masih kurang menguntungkan menjadi lebih menguntungkan dalam kesehatan gigi untuk meningkatkan kesadaran hidupnya (Pahrur Razi & Rosmawati 2018).

Media Aplikasi Tiktok merupakan sosial media perangkat lunak dan platform untuk berbagi konten/video yang berdurasi singkat, dan media ini merupakan audio visual. Media ini merupakan sosial media yang dapat didengar, dilihat, dan digunakan dikalangan anak-anak maupun remaja dan orang dewasa.

Menurut laporan *we are social dan hootsuite* statistik dunia terkini jumlah pengguna internet diseluruh dunia telah mencapai 5,07 miliar orang pada bulan oktober tahun 2022. Jumlah tersebut mencapai 63,45% dari populasi global yang totalnya 7,99 miliar orang. Jumlah pengguna internet global pada bulan oktober tahun 2022 meningkat 3,89% dibanding periode sama tahun 2021 di bulan oktober yang masih 4,88 miliar orang. Populasi pengguna media sosial pada bulan oktober tahun 2022 berjumlah 4,07 miliar orang.

Edukasi menggunakan seperti media Aplikasi Tiktok ini dapat meningkat ketertarikan siswa dalam belajar. Media ini efektif dikarenakan mudah untuk dipergunakan, menyalurkan konten yang kreatif dan menarik, mudah dibagikan, meningkatkan kreatifitas, keterlibatan siswa dan keterampilan digital.

Berdasarkan penelitian Damayanti dkk. (2024), penyuluhan menyikat gigi yang baik dan benar sebelum menggunakan media tiktok rata-rata PHP (*Patient Hygiene performance*) yang didapat 3.96 dan setelah dilakukan penyuluhan menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan media tiktok hasil rata rata PHP yang didapat 1.7.

Hasil survey awal penelitian di SDN 068003 Medan Tuntungan dengan wawancara 8 siswa bahwa belum pernah ada dilakukan penelitian dengan media tiktok tentang cara menyikat gigi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Gambaran Edukasi Penggunaan Media Tiktok Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas V SDN 068003 Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana “Gambaran Edukasi Penggunaan Media Tiktok terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar pada Siswa/i SD Kelas V SDN 068003 Medan Tuntungan Tahun 2025”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran edukasi penggunaan media tiktok terhadap pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i SD kelas V SDN 068003 Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar sebelum diberikan edukasi menggunakan media tiktok pada siswa/i SD kelas V SDN 068003 Medan Tuntungan
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar sesudah diberikan edukasi penggunaan media tiktok pada siswa/i SD kelas V SDN 068003 Medan Tuntungan
3. Untuk mengetahui peningkatan sebelum dan sesudah edukasi penggunaan media tiktok terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/i kelas V SDN 068003 Medan Tuntungan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah
Memberi informasi cara menyikat gigi melalui edukasi dengan menggunakan media tiktok.
2. Bagi anak
Untuk menambah pengetahuan menyikat gigi dengan edukasi menggunakan media tiktok.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.